

## RINGKASAN

**PENGARUH LAMA PERENDAMAN BIJI KOPI ARABIKA (*Coffea arabica*) DALAM LARUTAN H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> TERHADAP PERKECAMBAHAN,** Muhammad Bustanul Harwanto, NIM A32160270, Tahun 2019, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir Supriyadi. MM (Pembimbing)

Rendahnya produktivitas kopi rakyat disebabkan oleh sebagian besar tanaman kopi sudah tua, berasal dari varietas lokal atau asalan yang dikembangkan oleh masyarakat, sebagian besar jenis bibit berasal dari bahan tanaman biji sapuan (tanpa pemilihan biji) dengan tingkat produktivitas relatif rendah. Salah satu faktor penentu keberhasilan pengembangan kopi tersebut yaitu adanya dukungan ketersediaan bahan tanam unggul dan bermutu. Biji kopi bermutu dihasilkan dari tanaman kopi yang baik kualitasnya. Aspek budidaya tanaman kopi yang cukup penting untuk dipelajari ialah proses pembibitan atau perbanyakan. Kegiatan ini dilakukan di Green House Laboratorium Tanaman Politeknik Negeri Jember, dengan ketinggian tempat kurang lebih 89 mdpl, suhu rata – rata 23° C - 32° C dan curah hujan 1.968 – 3394 mm/tahun. Kegiatan ini dimulai dari bulan Januari 2019 sampai bulan Februari 2019. Kegiatan ilmiah ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan yang meliputi (A1) kontrol, (A2) perendaman H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> 20% selama 10 menit, (A3) perendaman H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> 20% selama 20 menit, (A4) perendaman H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> 20% selama 30 menit. Setiap perlakuan diulang 5 kali sehingga diperoleh 20 unit percobaan dan setiap unit terdapat 16 benih. Perlakuan perendaman larutan kimia H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> terbaik pada perendaman H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> 20% selama 20 menit pada semua parameter pengamatan.